

ABSTRAK

M IVAN FIRMANSYAH, 2024. **Profil Pengrajin Anyaman Mendong di Desa Cileuleus Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya.** Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui profil pengrajin anyaman dan ragam produk hasil anyaman mendong. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, studi literatur, dan studi dokumentasi. Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari Pemilik Industri Anyaman Mendong, Pengrajin Anyaman Mendong, dan Kepala Desa Cileuleus dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan seleksi data, reduksi data, keabsahan data, triangulasi data, dan penarikan kesimpulan, data tersebut akan diolah menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profil pengrajin anyaman mendong ditinjau dari 4 aspek diantaranya Tenaga Kerja, Sosial, Ekonomi dan Pelatihan Budaya. Sedangkan, untuk ragam hasil produk anyaman dilihat dari aspek Bahan baku, Proses pembuatan, Produk yang dihasilkan, Jumlah produksi dan Pemasaran. Produk anyaman mendong merupakan salah satu produk kerajinan tangan yang berada di Kabupaten Tasikmalaya dan menjadi produk unggulan yang menjadikan ciri khas produk Kabupaten Tasikmalaya. Produk kerajinan tangan mendong ini memiliki keistimewaan tersendiri karena memiliki desain-desain yang mengikuti trend, bahan yang digunakan lembut dan terlihat elegan. Produk anyaman mendong di Kabupaten Tasikmalaya berkembang karena industri ini memiliki permintaan pasar yang tinggi. Salah satu desa yang memiliki potensi dalam mengembangkan industri anyaman mendong adalah Desa Cileuleus Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya. Dengan adanya industri anyaman mendong ini dapat membangun kemajuan desa di bidang industri. Selain itu, industri anyaman mendong tentunya memiliki pengaruh bagi kondisi sosial dan ekonomi yang bisa dirasakan bagi masyarakat Desa Cileuleus, maupun masyarakat sekitarnya. Salah satunya dengan membuka lapangan pekerjaan dan memberikan wawasan serta keterampilan mengenai anyaman mendong sebagai bentuk melestarikan warisan nenek moyang terutama bagi kalangan muda supaya terdapat regenerasi dalam melestarikan budaya lokal.

Kata Kunci : Profil, Pengrajin, Anyaman Mendong.

ABSTRACT

M IVAN FIRMANSYAH, 2024. *Profile of Mendong Woven Craftsmen in Cileuleus Village, Cisayong District, Tasikmalaya Regency*. Department of Geography Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University.

This research was conducted to determine the profile of woven craftsmen and the variety of mendong woven products. The data collection techniques used in this research were observation, interviews, literature studies and documentation studies. The data sources in this research were obtained from the Mendong Woven Industry Owner, Mendong Woven Craftsmen, and the Head of Cileuleus Village using the technique purposive sampling. The data analysis techniques carried out in this research use data selection, data reduction, data validity, data triangulation, and drawing conclusions. The data will be processed using qualitative descriptive methods. The research results show that the profile of mendong woven craftsmen is viewed from 4 aspects including Labor, Social, Economic and Cultural Training. Meanwhile, the variety of woven products can be seen from the aspects of raw materials, manufacturing process, products produced, production quantities and marketing. Mendong woven products are one of the handicraft products in Tasikmalaya Regency and are superior products which make the product characteristic of Tasikmalaya Regency. This mendong handicraft product has its own special features because it has designs that follow trends, the materials used are soft and look elegant. Mendong woven products in Tasikmalaya Regency are growing because this industry has high market demand. One of the villages that has the potential to develop the mendong weaving industry is Cileuleus Village, Cisayong District, Tasikmalaya Regency. With the mendong woven industry, the village can build progress in the industrial sector. Apart from that, the mendong woven industry certainly has an influence on social and economic conditions that can be felt by the people of Cileuleus Village, as well as the surrounding community. One of them is by opening employment opportunities and providing insight and skills regarding mendong weaving as a form of preserving ancestral heritage, especially for young people so that there is regeneration in preserving local culture.

Keywords: *Profile, Craftsman, Woven Mendong.*